

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat analisis yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya.<sup>1</sup> Objek yang diteliti adalah di RA Muawanatul Falah Desa Ngetuk Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Dikutip oleh Lexy J. Moeleong, Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini, diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>2</sup>

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil lapangan RA Muawanatul Falah Ngetuk Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2016/2017.

---

<sup>1</sup> Hadawi Nawawi, dkk, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1996, hlm. 176.

<sup>2</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 4.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 11.

## B. Sumber data

Data adalah hasil pencatatan penelitian.<sup>4</sup> Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Spradly mengemukakan bahwa sampel sebagai sumber data atau sumber informasi sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut: mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui enkulturasi, sehingga suatu tersebut bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati; mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang lebih diteliti; mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi; mereka yang cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri dan mereka yang mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ilmiah ini memerlukan data yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah obyek yang diteliti. Data harus diperoleh dari sumber yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk memperoleh data yang akurat, mula-mula yang dilakukan penelitian terhadap data skunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

### 1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.<sup>6</sup> Sumber data primer dapat di peroleh dari hasil wawancara langsung dengan kepala RA Muawanatul Falah Ngetuk Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hlm. 21.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm.400-401

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm,91

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>7</sup> Data sekunder ini berupa data-data laporan yang berkaitan pembelajaran serta data-data lain yang mendukung proses penelitian tersebut seperti majalah dan artikel.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tidak dibantu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.<sup>8</sup> Penelitian ini bersifat *field research*, Karena data-datanya diperoleh dengan cara mengadakan penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup> Penulis menggunakan observasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan kreatifitas guru dalam memilih alat permainan edukatif untuk menumbuhkembangkan potensi anak usia dini di RA Muawanatul Falah Ngetuk Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

#### 2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat konstruksikan

---

<sup>7</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Op. Cit, hlm. 134

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penetian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 3

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, YPF Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1983, hlm. 136

makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang obyektif, maka setiap interviewer atau pewawancara (peneliti) harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interview (responden) atau mengadakan rapport yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang visi, misi, tata tertib, kode etik, RA Muawanatul Falah Ngetuk Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Dalam pelaksanaannya, penulis terlebih dahulu menyampaikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang akan dibutuhkan.

Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*) untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Peneliti sebagai interviewer melakukan wawancara kepada kepala RA, tenaga pendidik.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan sebagainya.<sup>12</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi-informasi yang penulis dapatkan dari hasil observasi dan interview dengan tenaga pendidik dan peserta didik anak usia dini.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op Cit, hlm. 72

<sup>11</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 165

<sup>12</sup> Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 236

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hlm. 82.

Metode ini penulis memberi gambaran dalam penelitian yang sudah dilakukannya.

#### **D. Uji Keabsahan Data**

##### **1. Uji Kreadibilitas Data**

Trianggulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada<sup>14</sup> Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

###### **a. Trianggulasi Sumber**

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data peran guru dalam memilih alat edukatif untuk menumbuhkembangkan potensi anak usia dini di RA Muawanatul Falah.

Data dari sumber tersebut tidak bisa dirata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dianalisis, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut.

###### **b. Trianggulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji penghasilan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 330.

c. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, interview. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, mendapatkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

2. **Transferabilitas** yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, hal ini diserahkan kepada pemakai. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>15</sup> Transferabilitas dari hasil penelitian ini kemungkinan dapat diterapkannya hasil temuan tentang kreatifitas pengajar pada situasi lain dalam mengadakan penyesuaian tanpa mengabaikan asumsi-asumsi yang mendasarinya.
3. **Dependability** disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. **Konfirmability** disebut dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakati banyak orang. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

---

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm. 376-377

### E. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.<sup>17</sup> Analisa data dalam Penelitian Kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data diperoleh dengan mengorganisasikan data dalam unit-unit untuk menyusun kedalam pola memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data kualitatif bersifat induktif.<sup>18</sup>

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>19</sup>

Dari data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa dan mengkolerasikn dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Dalam menganalis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

---

<sup>16</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm.263

<sup>17</sup> Lexy M paleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosadakarya, Bandung, t.th, hlm.5

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 35

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yokyakarta, 2001. hlm. 35

berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data-data dalam dalam penelitian ini yaitu:<sup>20</sup>

### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Mereduksi data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>21</sup>

### 2. Penyajian Data ( *Data Display* )

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>22</sup>

### 3. Verifikasi ( *Verification/Conclusion Drawing* )

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kualitatif R &D*, Op Cit, hlm. 430

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.431

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 434

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 438